

## **Masyarakat Diminta Memilah Limbah**

**"Pemprov DKI Jakarta kelak juga akan mengatur truk sampah sesuai dengan warna pilahan (sampah). Oleh karena itu, diharapkan warga juga bisa memilah sampah sesuai dengan jenisnya."**

### **Saptasari Ediningtyas Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta**

KESERIOUSAN Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memerangi sampah dibuktikan dengan pencanangan Gerakan Pungut Sampah. Gerakan itu merupakan aksi massal rutin setiap Jumat pukul 06.30 hingga pukul 07.00 WIB.

"Melalui kegiatan ini masyarakat diharapkan memiliki kesadaran pribadi, sikap, dan akhirnya menjadi kebiasaan untuk selalu menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya," kata Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta Saptasari Ediningtyas saat pencanangan Gerakan Pungut Sampah di Taman Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (22/11).

Untuk mendukung kegiatan itu, lanjutnya, Dinas Kebersihan DKI telah menyiapkan tempat sampah pilah di berbagai titik di Jakarta. Ia menyebutkan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, pemprov mengatur tiga warna tempat sampah untuk jenis sampah berbeda. Hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik, dan merah untuk sampah mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun) rumah tangga.

"Pemprov DKI Jakarta kelak juga akan mengatur truk sampah sesuai dengan warna pilahan (sampah). Oleh karena itu, diharapkan warga juga bisa memilah sampah sesuai dengan jenisnya," lanjut Saptasari.

Sementara itu, Ketua Komunitas Bersih Nyok Amaranila Lalita Drijono yang menggelar ajang Jakarta Kinclong sebagai penunjang Gerakan Pungut Sampah mengatakan masih banyak warga yang belum memahami jenis sampah yang mereka hasilkan. Padahal, jika dapat dikelola dengan baik, sampah-sampah itu mampu mendatangkan penghasilan tambahan.

"Seperti ibu-ibu di wilayah Tebet (Jakarta Selatan) yang sudah terpilih dalam lomba lingkungan bersih, masih banyak yang belum mengerti mana sampah organik atau nonorganik. Kalau sampah organik dapat dipisahkan, kan bisa dibuat kompos atau dijual secara langsung ke pihak lain," katanya di tengah ajang Jakarta Kinclong.

Ia mengungkapkan Jakarta setiap hari menghasilkan lebih dari 7.000 ton sampah. Oleh karena itu, perlu partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam menjaga kebersihan. "Kegiatan Jakarta Kinclong ini disertai launching program Gerakan Pungut Sampah. Kami berharap kegiatan ini dapat mendorong masyarakat lebih sadar atas kebersihan," tuturnya. (AF/J-3)